

Implementasi Kegiatan Pidato Untuk Pemahaman Pendidikan Agama Islam Di Mts Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak

¹Muhammad Safiul Amin*, ²Mukhtar Arifin Sholeh, ³Choeroni

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

safiulamin39@gmail.com

Abstrak

Muhammad Safiul Amin. 31501900088. **IMPLEMENTASI KEGIATAN PIDATO UNTUK PEMAHAMAN AGAMA ISLAM DI MTS ASY-SYARIFAH BRUMBUNG MRANGGEN DEMAK**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam universitas Islam Sultan Agung, Juli 2023.

Tujuan penelitian ini adalah pertama Untuk mengetahui praktek kegiatan pidato di MTs Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Kedua untuk mengetahui implementasi kegiatan pidato terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam di MTs Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Sebelum program pidato dilaksanakan, pengurus OSIS melakukan sosialisasi kepada kelas VII dan VIII sesuai perintah dan arahan waka kesiswaan. Sosialisasi tersebut dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) untuk menginformasikan program pidato dengan baik. Dalam sosialisasi tersebut OSIS menjelaskan bahwa program pidato dilaksanakan setiap hari Sabtu pada jam ke VII dan VIII setelah kegiatan KBM selesai. Selain itu OSIS juga menjelaskan tugas siswa kelas VII dan VIII dalam pelaksanaan pidato tersebut. tugas siswa dalam pelaksanaan pidato meliputi pembawa acara (MC), pembaca ayat suci Al-Qur'an (tilawah), pembaca arti Al-Qur'an (sari tilawah), dan yang berpidato (pemateri). (2) Pada pelaksanaan pidato yang pertama kali siswa kelas VII dan VIII tidak langsung praktek, melainkan digunakan untuk pembentukan kelompok dan pembuatan tata tertib atau peraturan serta sanksi, dengan didampingi oleh Dewan Guru yang bertugas. Pembuatan kelompok dilakukan secara acak. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak yang nantinya akan bertugas secara bergantian setiap minggunya. (3) Dewan guru bimbingan konseling juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan untuk mengatur kegiatan. Dalam program pidato dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai penanggung jawab kelas, bertugas mengawasi pelaksanaan pidato dari awal sampai dengan selesai, memberikan evaluasi, motivasi atau arahan, dan saran untuk para petugas pidato agar lebih bersemangat dan kedepannya dapat tampil lebih bagus lagi.

Kata Kunci: Implementasi, Pidato, Pemahaman, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Muhammad Safiul Amin. 31501900088. IMPLEMENTATION OF SPEECH ACTIVITIES FOR UNDERSTANDING THE RELIGION OF ISLAM AT MTS ASY-SYARIFAH BRUMBUNG MRANGGEN DEMAK. Thesis, Semarang : Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, July 2023.

The purpose of this research is first to find out the practice of speech activities at MTs Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak. The second is to find out the implementation of speech activities on understanding Islamic Religious Education at MTs Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak. The data sources used in this research are primary data sources and secondary data sources. The results of the study showed that: (1) Before the speech program was implemented, the student council committee conducted outreach to class VII and VIII according to the orders and directions of the student vice president. The socialization was carried out during the Student Orientation Period (MOS) to properly inform the speech program. During the socialization, the OSIS explained that the speech program was held every Saturday at the VII and VIII hours after the KBM activities were finished. In addition, the OSIS also explained the duties of class VII and VIII students in carrying out the speech. the tasks of students in carrying out speeches include the presenter (MC), the reader of the holy verses of the Qur'an (tilawah), the reader of the meaning of the Qur'an (sari recitation), and the speaker (speaker). (2) For the first time delivering speeches, students in grades VII and VIII did not practice immediately, but instead used it to form groups and make rules or regulations and sanctions, accompanied by the teacher's council in charge. Groups were made randomly. Each group consists of 4 to 5 children who will be assigned alternately every week. (3) The guidance and counseling teacher council also participates in activities to organize activities. The speech program is divided into two parts, namely as the person in charge of the class, in charge of overseeing the implementation of the speech from start to finish, providing evaluation, motivation or direction, and suggestions for speech officers to be more enthusiastic and in the future they can perform even better.

Keywords: *Implementation, Speech, Understanding, Islamic Religious Education*

1. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang universal dan berlaku untuk semua umat manusia dan semua zaman. Nilai – nilai dan aturan yang terkandung dalam ajaran agama Islam dijadikan pedoman dalam menjalani hidup oleh umat manusia. Nilai – nilai tersebut dituangkan dalam kitab suci yang difirmankan oleh Allah SWT yaitu Al – Qur'an dan sabda Nabi yaitu Al Hadist. Agama berfungsi sebagai pembimbing, sekaligus memberi keseimbangan hidup. Fungsi agama tersebut tidak hanya dalam tataran pengetahuan (*kognitif*) tetapi harus diamalkan dan dihayati.

Maka dari itu ajaran agama Islam merupakan tuntunan yang sangat penting dan mendasar yang merupakan tujuan untuk mengatur setiap sikap dan tingkah laku manusia, terutama kaum muslimin, dalam kehidupan di dunia ini dan untuk keselamatan kehidupan di akhirat kelak.

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma – norma tertentu. Secara umum norma – norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.

Para cendekiawan yang lain telah menjelaskan agama sebagai bentuk tindakan yang didorong oleh keingintahuan pikiran manusia. Dorongan yang membuat manusia tergerak untuk mencari tahu penyebab dari sesuatu, terutama penyebab atau pencipta pertama dari segala sesuatu. Di sinilah kita sampai pada beragam aspek agama : agama selalu di tunjukan untuk dapat menjelaskan tentang dunia, dan untuk menyatukan kembali pikiran manusia dengan cara membersihkannya dari berbagai persoalan yang mendera. Agama juga membimbing manusia melalui sesuatu pandangan yang memungkinkannya memandang seluruh bagian dan kehidupan sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek kegiatan pidato di MTs Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Dan juga ntuk mengetahui implementasi pidato terhadap pemahaman pendidikan agama Islam di MTs Asy – Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Serta memberikan sumbangsih pada pengembangan dan peningkatan pemahaman Materi PAI pembelajaran yang dinilai positif . Dapat memberikan motivasi untuk para pendidik dan calon pendidik dalam meningkatkan, mengkuaitaskan pemahaman pendidikan agama Islam di MTs Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Dan sebagai kajian pustaka dan rujukan bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama di masa yang akan datang.

Pendidikan Agama Islam

Azyumardi Azra mengemukakan bahwa pendidikan diartikan sebagai bentuk sistem atau cara yang digunakan sebagai wadah untuk menciptakan generasi agar dapat menjadikan generasi yang berkualitas dan generasi yang lebih berkembang dari generasi sebelumnya dengan harapan mampu memberikan dampak dan kemajuan bagi bangsa ataupun agamanya.

Menurut pandangan al-Ghazali yang dikutip Imam Mokhammad Firmansyah (2019) pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan guru agar dapat menanamkan akhlak baik dan menghilangkan akhlak buruk sehingga peserta didik mampu berbuat baik, untuk diri sendiri ataupun orang lain dan dapat mendekat dengan Allah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun mengartikan bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Sehingga tidak dibatasi berupa pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah, berupa waktu, tempat, serta ruang, akan tetapi dimaknai sebagai proses perubahan manusia menjadi lebih baik, serta mampu memahami keadaan yang ada di alam dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pidato

Pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran atau informasi serta tujuan dari pembicara kepada orang lain (*audience*) dengan cara lisan. Pidato juga bisa diartikan sebagai *the art of persuasion*, yaitu sebagai seni membujuk/ mempengaruhi. Berpidato ada hubungannya dengan retorika (*Rhetorica*), yaitu seni menggunakan bahasa dengan efektif. Berpidato bukanlah suatu pekerjaan yang sederhana karena dalam berpidato menyangkut beberapa unsur penting seperti: pembicara, pendengar, tujuan dan isi pidato, persiapan, teknik dan etika dalam berpidato, serta masih banyak hal lain yang menjadi perhatian.

Dengan demikian pidato adalah upaya menyampaikan ide atau gagasan di depan khalayak dengan menggunakan kalimat yang baik, supaya mudah di pahami dan mampu mempengaruhi pendengar agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembicara. Oleh karena itu, perlu untuk menguasai gaya berbicara yang mempunyai daya tarik dan mempesona sehingga orang yang mendengarkan tidak hanya mengerti namun juga terbuka hatinya. Berbicara tidak boleh hanyalah asal berbicara dengan lancar saja, tanpa pikiran yang jelas dan isi yang jelas, namun yang dapat memberikan pengetahuan, ajaran untuk berbuat baik mampu memberikan hiburan kepada orang lain.

Menurut A. Hassan mendefinisikan agama islam sebagai kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang diwahyukan Allah kepada manusia dengan perantara rasul. Agama islam didefinisikan sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Yang diturunkan dalam al – Quran dan tertera dalam as - Sunnah berupa perintah, larangan, dan petunjuk, untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pemahaman

Pemahaman menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.

Menurut sudirman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Sedangkan menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman

merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Ramayulis juga berpendapat, bahwa Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha sadar yang tersusun secara rapi untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, mengetahui, berakhlakul karimah, bertaqwa serta dapat menjalankan serta mengamalkan ajaran-ajaran islam dan menjadikan agama islam sebagai pedoman hidup.

Secara keseluruhan agama Islam sangat menekankan masalah kebagusan dan kesucian bathin atau ihsan, baik sikap batin dalam rangka usaha menghubungkan dirinya kepada Allah Swt, kesucian batin dalam hubungannya dengan pergaulan sesama manusia, kesucian batin dengan dirinya sendiri ataupun kesucian batin dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar.

Agama Islam sangat menekankan kepada umatnya agar memiliki akhlak, perangai, budi pekerti yang luhur, mulia lagi terpuji (akhlak karimah/ akhlak mahmudah).karena hanya dengan perangai yang bagus ini akan menjadi daya perekat dalam tata pergaulan dengan sesamanya, dan lebih jauh lagi ia menjadi kunci untuk mendekatkan diri kepada Allah.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Sesuai dengan tema yang telah peneliti bahas diatas, penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara. Metode penentuan subjek ini memuat tentang pemahaman ajaran agama Islam dan nilai – nilai keIslaman terhadap perserta didik

Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian ini meliputi Guru dan Peserta Didik kelas VII,VII,IX di MTs Asy - Syarifah. Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif, yaitu melalui pengumpulan data yang dimana data-data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi tadi dikumpulkan untuk dilakukan reduksi data, setelah itu data yang sudah di reduksi kemudian disajikan untuk diambil kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pidato yang sudah di susun dan di buat oleh pelaksana kegiatan pidato memiliki pengaruh kepada kegiatan pembelajaran, khususnya ajaran agama Islam, kegiatan yang

sudah ada sejak dua puluh lima tahun yang lalu memili keserasian pada pada visi misi MTs Asy Syarifah.

Menurut kepala sekolah KH. Ulin Niuha, visi dan misi di adakannya kegiatan pelatihan pidato adalah sebagai jembatan tercapainya visi misi sekolah yaitu Menjadikan anak didik teruji ilmunya dan terpuji akhlaknya dengan misi mewujudkan sebagai kegiatan keagamaan, pusat pendidikan dan peradapan islam. mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan belajar agar siswa berkembang secara optimal sesuai kemampuan.

Pendidikan seperti ini memberikan kontribusi dan perhatian lebih besar kepada nilai nilai religius pada agama. khususnya pada peserta didik MTs Asy Syarifah yang diharapkan bisa mengambil pembelajaran, setidaknya memahami agama mulai dari memperbaiki diri dengan meluruskan pemahaman dan pengalaman agama Islam dari pengaruhajaran ajaran dari luar yang benar atau menyesatkan, yang dapat menyebabkan melenceng iman. Pemahaman agama yang benar akan dapat berfungsi sebagai alat untuk menangkal aliran aliran sesat yang dapat merusak keimanan.

Selain itu harapan kepala sekolah KH. Ulin Nuha, dengan adanya pemahan agama Islam pada peserta didik melalui kegiatan pelatihan pidato yang dilakukan di usia yang relatif muda ini agar siswa siswi bisa melakukan pencegahan yaitu menangkal hal hal negatif dari lingkungann atau budaya lain yang dapat membahakan diri murid murid, pembelajaran ilmu agama yang di ambil dari proses kegiatan pidato semoga bisa menjadi penyaring atau filter penangkal terhadap pengaruh budaya asing.

Setelah adanya perbaikan dan harapan kegiartan pidato ini bisa menjadi jalan terbiasanya siswa siswi menjadikan nilai nilai Al qur'an dan al hadits sebagai petunjuk dan pedoman siswa siswa dalam menjalankan hidup sehari hari. Mewariskan nilai nila ideologi keagaan (Ahli sunnah wal jamaah) kepada siswa siswi adalah pelestarian dai hasil pembelajaran pidato.

Pemahaman Agama di sini mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai luhurnya serta mempraktikkan nilai-nilai tersebutdalam bersikap dan bertingkah laku. Hal ini akan terlihat dari kemampuan seorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Ia menganut agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik, keyakinan itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap “Kegiatan Pidato Untuk Pemahaman Pendidikan Agama Islam”. Siswa di Mts Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pidato merupakan salah satu wawasan tentang agama Islam, sehingga para siswa siswi lebih mengetahui tentang ajaran agama Islam. Sebelum kegiatan pidato

dilaksanakan, pengurus OSIS melakukan sosialisasi kepada masing-masing kelas sesuai perintah dan arahan waka kesiswaan. Selain itu OSIS juga menjelaskan tugas siswa dalam pelaksanaan pidato tersebut. Dalam kegiatan pidato ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum kita melaksanakannya. Mempersiapkan diri adalah hal yang mutlak untuk dilakukan agar tidak terjadi sebuah kesalahan apabila tiba waktunya untuk tampil.

2. Kegiatan pidato, pada dasarnya bisa memberi kontribusi kepada setiap orang ingin selalu dapat berinteraksi dengan baik apapun kondisinya khususnya dalam memahami agama Islam. Setiap orang tentu memiliki kemampuan dan skilnya tersendiri. Sehingga tidak perlu mengalami ketakutan akan penilaian orang lain terhadap dirinya. Sehingga tidak perlu mengalami ketakutan akan penilaian orang lain terhadap dirinya. Karena ketakutan-ketakutan tersebutlah yang kadang membatasi kita untuk meraih kesuksesan. Kegiatan pidato merupakan suatu pekerjaan yang mulia dan sangat bermanfaat untuk diri sendiri dan yang melakukan kegiatan. Siswa siswi harus aktif mengikuti kegiatan pidato secara rutin dan mendengarkan materi yang di sampaikan peserta dalam kegiatan tersebut
3. Dewan guru bimbingan konseling juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan untuk mengatur kegiatan . Dalam program pidato dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai penanggung jawab kelas, bertugas mengawasi pelaksanaan pidato dari awal sampai dengan selesai, memberikan evaluasi, motivasi atau arahan, dan saran untuk para petugas pidato agar lebih bersemangat dan kedepannya dapat tampil lebih bagus lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Dr. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I. selaku Dosenpembimbing II, Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam, Abah KH. Wahab Mahfudli, Ibu Nyai Hj. Hajar Jariyah .AH, selaku Abah dan Ibu Nyai saya, Bapak H. Ulin Nuha, S.S, selaku kepala sekolah Mts Asy –Syarifah, Abah KH. Ali Fahmi .AH, Dan Ibu Nyai Hj. Durrotun Nasriyah .AH, selaku pengasuh ponpes Asy – Syarifah, Bapak Muhammad Dulkarim, S.Pd.I, Muhammad Lutfi Hakim, S.Pd, selaku Waka. Kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam, Kedua orang tua saya Bapak Sapuwan dan Ibu Siti Sumiati yang tak pernah lelah memberikan doa. Kakak saya Miftakhur Rohmah dan Adik saya Muhammad Rohib Nasrullah, dan Teman-teman seperjuangan kuliah tarbiyah angkatan 19 yang sudah memberikan semangat dan berjuang bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- M.Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*. (Semarang: CV. Bima Sejat. 2006) hlm.2.
- “Metode Praktis Menghafal Al Qur’an _ Yahya Bin Muhammad Abdurrazaq Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara,” n.d.
- Allan Menzies, “Sejarah Agama Agama: Studi Sejarah, Karakteristik Dan Praktek Agama-Agama Besar Di Dunia,” 2017.
- Menzies, “Sejarah Agama Agama: Studi Sejarah, Karakteristik Dan Praktek Agama-Agama Besar Di Dunia.”
- Azyumardi Azra, “Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium Ketiga,” 2019.
- Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Dewi Shinta Halim, *Seni Membawakan Pidato dan MC*, (Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2018).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, Cet, 3.
- Nayawati, “Pengaruh Pemahaman Ajaran Agama Islam Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Mendidik Anak Di Desa Kandangmas Dawe Kudus,” [Http://Nayawati.Blogspot.Com/2010/04/Pengaruh-Pemahaman-Ajaran-Agama-Islam.Html](http://Nayawati.Blogspot.Com/2010/04/Pengaruh-Pemahaman-Ajaran-Agama-Islam.Html), 2010.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996, hlm. 50
- Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah, Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Mahfud Djunaidi, *paradigma baru filsafat pendidikan islam*, Depok: kencana, 2017.hlm.242-243
- Ratna Dewi, NPM. 1441010096, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) yang berjudul “ Komunikasi Satu Harah Pada Khutbah Jum’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Masjid An – Nur Kelurahan Waydadi Kecamatan Suka rame” (Semarang : UNWAHAS, 2020)
- Ramayulis.”Metode Pendidikan Agama Islam” (Jakarta; Kalam Mulia 2005).